

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. 1991. Penggunaan lumpur sawit (ried palm oil slude) dan serat sawit (palm press fiber) alam ransum pertumbuhan sapi perah. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Agustin, L dan S. Purwanti. 2009. Ilmu Nutrisi Unggas. Lembaga Pengembangan Sumber Daya Peternakan, Makasar.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan ke-5. PT. Gramedia, Jakarta.
- Buckle, A., R. A Edward, G. H. Fleet dan M. Wolton 1987. Ilmu Pangan. Diterjemahkan oleh Adiono dan Purnomo. Penerbit Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Chamberlain, N. 2010. Spores of *Bacillus subtilis*. ASM Microbe Library. Astrobiology Magazine. USA
- Daud, M. J. and M. C. Jarvis. 1993. Mannan of oil palm kernel. *Phytochemistry*, 31: 463-464.
- Derianti, L. 2000. Pengaruh pemakaian bungkil inti sawit sebagai pengganti sebagian bungkil kedelai dalam ransum terhadap pertumbuhan ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Desni. 2015. Pengaruh dosis inoklum dan lama fermentasi bungkil inti sawit dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap kandungan serat kasar, kecernaan serat kasar dan energi metabolisme. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Despal. 2000. Kemampuan komposisi kimia dan pencernaan in vitro dalam mengestimasi pencernaan in vivo. *Media Peternakan*, 23 (3): 84-88.
- Devendra, C. 1977. Utilization of feeding stuff from palm oil. P. 16. Malaysian Agricultural Research and Development Institute Serdang, Malaysia.
- Devendra, C., S. W. Young and H.K. ong. 1983. The potential value of palm oil mill effluent (POME) as a feed source for farm animals in malaysia. Proc. National Workshop on Oil Palm By-Product Utilization. Kuala Lumpur (Malaysia). IPMKSM. 63-75.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Departemen Pertanian. Jakarta.
- Downie, B., H.W.M. Hilhorst and J.D. Bewley. 1994. A new assay for quantifying endo- β -d-mananase activity using congo red dye. *Phytochemistry* 36:829-835.

- Fardiaz, S. 1989. Fisiologi Fermentasi. PAU Pangan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Gielen, S., R. Aerts dan B. Seels. 2004. Biocontrol agents of botrytis cinerea tested in climate chambers by making artificial infection on tomato leaves, *Commun Agric Appl Biol Sci* 69., (4): 631-9.
- Graumann, P. 2007. *Bacillus : Cellular and Molecular Biology*. Caister Academic Press.
- Griffin, D. H. 1994. *Fungal Physiology*, 2 Ed. S John Wiley and Sons, Inc. Publication, New York.
- Hidayat, N. 2007. Teknologi pertanian dan pangan. [http : www. Pikiran Rakyat.com/cetak/0604/24/Cakrawala/index.htm](http://www.PikiranRakyat.com/cetak/0604/24/Cakrawala/index.htm). Diakses tanggal 6 juli 2016 pukul 14.35 WIB.
- Hooge, D. (2003) *Bacillus* spores may enhance broiler perform. *Feedstuffs*, 75: 1-5.
- Jamarun, N. dan Y.S. Nur. 1999. Pengaruh jumlah inokulum *Aspergillus Niger* dan lama fermentasi terhadap kadar air, protein kasar dan serat kasar kulit pisang. *J. Akademika*, 2 (3): 35 – 37.
- Jiang Z. 2006. High-Level Production, Purification, and Characterization of A Thermostable-mannanase from the Newly Isolated *Bacillus subtilis* WY34. *Carbohydrate Polymers*, 30:1-9
- Kadran, F. 2018. Potensi kapang *sclerotium rolfsii* sebagai inokulum bubuk dan asam humat dalam meningkatkan kualitas bungkil inti sawit. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Kassim, E. A., M. Ghazii and Z. A. Nagieb. 1985. Effect of pretreatment of cellulosic waste on the production of cellulose enzymes by *Trichoderma reesei*. *J of Ferment technol.* 6 (3) 1 ; 29-193.
- Kompiang, I P. 2001. Bioconversion of sago (metroxylon sp.) waste. *Current. International Jurnal Poultry Science* 10 (7) 537-541. Asian Network for Scientific Information.
- Kompiang, I P. 2009. Pemanfaatan Mikroorganisme Sebagai Probiotik Untuk Meningkatkan Produksi Ternak Unggas Di Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 2(3) 177-191.
- Lamid, M., S. Chuzaemi, N. N. T. Puspaningsih dan Kusmartono. 2006. Inokulasi bakteri xilanolitik asal rumen sebagai upaya peningkatan nilai nutrisi jerami padi. *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga*. Surabaya. [http://www. mirnilamid@yahoo.com](http://www.mirnilamid@yahoo.com). 11/03/2010. 7 hal.

- Madigan, M and J. Martinko (editors). 2005. Brock Biology of Microorganisms (11th ed.).Prentice Hall.
- Marlida dan Nuraini. 2005. Isolasi kapang karotenologik untuk memproduksi pakan kaya β -karoten. Laporan penelitian Semique V. Fakultas peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Maynard, L. A., J. K. Loosli., H. F. Hintz, and R. G. Warner, 2005. Animal Nutrition (7th Edition) Mc Graw-Hill Book Company. New York, USA.
- Mc. Donald, P. R. A. Edwards and Fj, P. D. Greenhalg. 1994. Animal Nutrition. 4 th Ed. Longman Scientific & Techbicsl Jhon Weloy and Sons Inc, New York.
- Mirnawati, I. P Kompiang dan S. A. Latif. 2010. Isolasi dan identifikasi kapang penghasil selulase dan mananase untuk fementasi bungkil inti sawit sebagai pakan unggas. Laporan Penelitian Fundamental. Dirjen Dikti Jakarta.
- Mirnawati., A. Djulardi dan G. Ciptaan. 2015. Peningkatan kualitas bungkil inti sawit dan lumpur sawit melalui aplikasi bioteknologi sebagai bahan pakan unggas rendah kolesterol. Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Kontrak No 030/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/ii/2015 tanggal 5 februari 2015, Universitas Andalas, Padang.
- Mirwandhono, E. dan Z. Siregar. 2004. Pemanfaatan hidrolisat tepung kepala udang dan limbah kelapa sawit yang difermentasi dengan *Aspergillus niger*, *Rizhopus oligosporus* dan *Trichoderma viridae* dalam ransum ayam pedaging (Laporan penelitian). Universitas Sumatera Utara Digital Library, Medan.
- Moore and Landecker. 1982. Fundamental of Fungi. Pretince Hall of Company. New York, USA.
- Nakano, M. M. dan P. Zuber. 1998. Aaerobic growth of a “ strict aerobe” (*Bacillus subtilis*). Annu Rev Microbiol 52: 165-90.
- Naipospos, T. S. 2003.Pengembangan peternakan terpadu dengan tanaman coklat. Direktorat Pengembangan Peternakan, Jakarta.
- Nuraini. 2006. Potensi kapan karotenogenik untuk memproduksi pakan sumber β -karoten dan pengaruhnya terhadap ransum ayam pedaging dan petelur. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Nurhaita, W. Rita, N. Defeniati dan R. Zurina. 2012. Fermentasi bagase tebu dengan *Neuspora sitophiladan* pengaruhnya terhadap nilai gizi dan pencernaan invitro. Jur. Embrio, 5(1) :1-7.

- Nurhayani, H. M., J. Nuryati. dan I. P. A. Nyoman. 2000. Peningkatan kandungan protein kulit umbi ubi kayu melalui proses fermentasi. Departemen biologi. Fakultas MIPA Institut Teknologi Bandung, Bandung. JMS (06):1-1.
- Ofuya, C. O. and C. J. Nwajiuba. 1990. Fermentation of cassava peels for the production of cellulolytic enzymes. J. App. Bact. 68: 171-177. Kecernaan secara in vitro. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Embrio. 5(1) 1: 1-7.
- Parakasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Angkasa, Bandung.
- Pasaribu, T. 2007. Produk fermentasi limbah pertanian sebagai bahan pakan unggas di Indonesia. Wartazoa, 17(3) : 109-116.
- Pederson, C. 1971. Microbiology Of Food Fermentation The Avl Publ. Co Inc. West Port, Connecticut.
- Perez, J., Dorado, J. Rubia And J. Martinez. 2002. Biodegradation and biological treatments of cellulose, hemicelluloses and lignin. An overview. Int. Microbiology, 5: 53-63.
- Rachman, A. 1989. Pengantar Teknologi Fermentasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, IPB press.
- Rachman, A. 1992. Pengantar teknologi fermentasi. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan Dan Gizi Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Rahayu, K. 1990. Tehnologi Enzim. Penerbit Pusat Antar Uneversitas Pangan dan Gizi UGM, Yogyakarta.
- Ramadana, R. M. 2014. Kondisi optimum untuk produksi enzim mananase ekstraseluler dari *Bacillus subtilis* yang diisolasi dari air laut bali. [skripsi yang tidak dipublikasikan pada Institut Pertanian Bogor].
- Rasyaf, M. 1989. Beternak Ayam Pedaging. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Penerbit Andalas University Press, Padang.
- Ryan, K.J. dan G. G. Ray. 2004. Sherris Medical Microbiology, 4th ed., McGraw Hill Book Company Inc., New York.
- Saono, S. 1976. Metabolisme dari Fermentasi. Ceramah Ilmiah Proceeding Lokakarya Bahan Pangan Berprotein Tinggi. LKN-LIPI, Bandung.5-7.
- Sarwono, B. 1996. Membuat Tempe dan Oncom (EdisiRevisi). Penebar Swadaya, Jakarta.

- Satyawibawa, I. dan Y. E. Widyastuti. 2000. Kelapa sawit. Usaha Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Scott, M. L., M.C. Nesheim dan R. J. Young. 1982. Nutrition of the chicken. 3rd Ed. Publ. M.C. Scott Associates Ithaca, New York.
- Scott, M. L., M. C. Nesheim dan R. J. Young. 1993. Nutrition of The Chicken. 3rd Ed. M. L Scott and Associates Ithaca, New York.
- Sembiring, P. 2006. Biokonversi limbah pabrik minyak inti sawit dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan implikasinya terhadap performans ayam broiler. Disertasi. UNPAD, Bandung.
- Sibbald, I. R. 1975. The Effect off Intake on Metabolized Energy Value with Adult Roasters. *Jurnal Poultry. Sci*, 54: 130-145.
- Sinurat, A. P. 2003. Pemanfaatan lumpur sawit untuk bahan pakan unggas. Wardoza. *Buletin Ilmu Peternakan*. 13(2)39-47.
- Sofyan, O. 2003. Kajian probiotik AB (*Aspergillus niger* dan *Bacillus sp.*) sebagai imbuhan ransum dan implikasi efeknya terhadap mikroflora usus serta penampilan produksi ayam petelur. Disertasi. Program Pascasarjana UNPAD, Bandung.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik, Ed. 2, Cetakan ke-2, Alih Bahasa B. Sumantri. PT. Gramdeia Pustaka Umum, Jakarta.
- Suhartono. 1989. Enzim dan Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sulaiman, A. H. 1998. Dasar-Dasar Biokomia Untuk Pertanian. USU-Press.
- Tafsin. 2007. Polisakarida mengandung mangan dari bungkil inti sawit sebagai anti mikroba *Salmonella thypimurium* pada ayam. *Media Peternakan*, 30 : 139-146.
- Tannenbaum, R.C.L. Coursey, A.M. Demain and L. Hervage. 1978. Nonphotosynthetyc Single Protein. The Avi Pulb. Co, Westport, Connecticut.
- Tillman, A. D. H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusuma dan S. Lebdoesoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, D. A., H. Hartadi., Rekso hadi prodjodan, dan S. Lebdoesoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Van Soest, P. J. 1982. Nutritional ecology of the Ruminant. O and B Books, Corvallis, Oregon.

Vijaya G.V., T Gireesh and S. B. Gajanan. 2002. Effect of enzymatic hydrolysis of protein on growth of in milk. J. of The Science of food and Agriculture, 82:493-496.

Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press. Terbitan ke-5, Yogyakarta.

Widyanti, E dan Y. Wildalestari. 1996. Limbah untuk pakan ternak. Trubus Agrisorana, Surabaya.

Winarno, F. G., S. Fardiaz dan D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. Gramedia, Jakarta.

